
Peran Kompetensi Pengelola dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara

Helda Tresia Sami¹, La Utu², Jusbair Baheri³

^{1,2,3} STIE Enam-Enam Kendari, Indonesia

Email : helda@gmail.com, lautu66@gmail.com, jusbair_baheri@yahoo.co.id

Article History:

Received February 1 st , 2018

Accepted February 18 th , 2018

Published February 20 th , 2018

Keyword:

Accounting Systems, Competence Manager, Effectiveness and Efficiency

Abstrak: *This research aims to determine: (1) Effect of accounting systems for the competence of the manager at LPP TVRI Sulawesi Tenggara, (2) The effect of the accounting system of the effectiveness and efficiency of budget management at LPP TVRI Sulawesi Tenggara, (3) Effect of competence budget administrator of the effectiveness and efficiency at LPP TVRI Sulawesi Tenggara. The object of this research was the effectiveness and efficiency of budget management at LPP TVRI Sulawesi Tenggara. The sample in this study were 38 civil servants at LPP TVRI Sulawesi Tenggara who knows of the accounting system, the management competence and the effectiveness and efficiency of budget management. The technique of collecting data using questionnaires and document research. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and analysis of Partial Least Square (PLS). The study concluded that: (1) The accounting system significant positive effect on the competence of managers at LPP TVRI Sulawesi Tenggara. This means that the better the accounting system that is fast, safe and economical, the competence of the manager is also getting better. (2) The accounting system significant positive effect on the effectiveness and efficiency of budget management. This means that the accounting system may affect the effectiveness and efficiency of budget management significantly. In this case fix and improve the effectiveness and efficiency of budget management. (3) Competence manager is positive but not significant effect on the effectiveness and efficiency of budget management. This means that the knowledge, skills and attitudes of financial operators who either do not follow the improvement of the effectiveness and efficiency of budget management significantly.*

Corresponding Author:

STIE Enam Enam Kendari, Indonesia

Jl. Bunga Kamboja No. 79 Kemaraya, Kendari, Sulawesi Tenggara 93121, Indonesia.

Email: helda@gmail.com, lautu66@gmail.com, jusbair_baheri@yahoo.co.id

1. PENDAHULUAN

LPP TVRI sebagai lembaga yang memberikan pelayanan terhadap publik di bidang penyiaran televisi, menyelenggarakan kegiatan melalui pembiayaan yang bersumber dari anggaran negara (APBN), selain itu LPP TVRI juga mengelola anggaran yang diperoleh melalui aktivitas penyiaran lokalnya. Pengelolaan anggaran membutuhkan adanya sistem akuntansi yang baik. Oleh karena itu, pada LPP TVRI diterapkan sistem akuntansi yang terkomputerisasi dengan alur akuntansi proses keuangan untuk pencairan dana sampai ke pelaporan dengan urutan sebagai berikut : (1) POK (Perencanaan Anggaran) untuk DIPA, (2) RKA-KL (Pencairan DIPA Yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Ke DJA), (3) SPM (pencairan dana setelah menerima DIPA untuk kegiatan perkantoran satker (instansi) belanja barang, (4) LPJ Bendahara (Pertanggung Jawaban bendahara), (5) Masuk di laporan keuangan Sistem SAIBA dan SIMAK BMN.

Perkembangan teknologi pengolah informasi atau yang lebih dikenal dengan komputer terus mengalami penyempurnaan demi memenuhi kebutuhan manusia dalam berbagai hal (Neogy, 2014). Keberadaan komputer sendiri telah menciptakan nilai dan masalah keuangan sehingga peranannya sudah sangat penting, menyangkut kemampuannya dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Selain itu komputer memang dinilai mampu mendorong kinerja manusia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya (Yulianto, 2011). Sehingga dengan adanya fungsi komputer diupayakan untuk menciptakan tujuan dari kegiatan usaha itu sendiri akan mengalami efektivitas dan efisiensi (Ida, 2008).

Berbagai macam cara dilakukan manusia untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna) (Ramdhani dan Ramdhani, 2017). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai (Veithzal dan Mulyadi, 2009). Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Sedangkan efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumberdaya oleh suatu unit organisasi (misalnya: biaya administratif) dan keluaran yang dihasilkan.

Penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam pengelolaan data, penyimpanan data, dan penyampaian

informasi mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan secara manual. Kelebihan-kelebihan tersebut adalah (a) waktu lebih cepat untuk memproses data, (b) kecepatan dan keakuratan didalam melakukan perhitungan yang rumit, (c) kecepatan dan keamanan didalam mentransfer data, (d) memiliki memori yang besar untuk menyimpan data/informasi yang dapat diakses segera bila suatu saat diperlukan, (e) memiliki unit logam atau melakukan operasi logika untuk memecahkan masalah/problem dalam memberikan keputusan berdasarkan instruksi yang kita berikan (Priyanto, 2009).

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Televisi Republik Indonesia (TVRI) Sulawesi Tenggara merupakan salah satu stasiun televisi yang melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak. Dalam siklus penganggaran di lingkungan LPP TVRI Sulawesi Tenggara, perencanaan anggaran dilakukan melalui empat tahap penyusunan RKA-KL. Masing-masing tahapan harus dilalui dan disusun dengan baik karena masing-masing produk kertas kerja RKA-KL mempunyai tujuan yang berbeda dimana akhirnya akan bermuara pada DIPA sebagai dokumen pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, LPP TVRI Sulawesi Tenggara menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan kegiatan, alat pengawas pelaksanaan kegiatan dan alat pengukur kinerja. Namun, dilaksanakan berdasarkan prinsip mentalitas birokrasi, transparansi dan kompetensi. Padahal yang sesungguhnya diharapkan adalah perlunya menerapkan prinsip *corporate governance* (Ashari, 2010).. Disamping itu, dalam penyajian laporan keuangan memang telah dilakukan secara terkomputerisasi (menggunakan aplikasi sistim) akan tetapi tingkat pemahaman sumber daya manusia yang ada di bagian tersebut khususnya keuangan masih kurang. Adapun data tentang anggaran dan realisasi ditampilkan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Realisasi Anggaran LPP TVRI Sulawesi Tenggara Tahun 2012-2015

Tahun	Rincian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2012	☞ Belanja Pegawai	1.997.768.000	1.755.127.345	87,85
	☞ Belanja Barang	6206.799.000	5.989.868.161	96,50
	☞ Belanja Modal	342.499.000	335.195.000	97,87
	Jumlah belanja	8.547.066.000	8.080.190.706	94,54
2013	☞ Belanja Pegawai	2.143.105.000	1.866.525.968	87,09
	☞ Belanja Barang	6.875.983.000	6.832.964.278	99,37
	☞ Belanja Modal	1.172.524.000	1.171.491.000	99,91
	Jumlah belanja	10.191.612.000	9.870.981.246	96,85
2014	☞ Belanja Pegawai	2.400.000.000	1.979.704.247	82,49
	☞ Belanja Barang	8.148.339.000	7.866.693.321	96,54
	☞ Belanja Modal	654.140.000	654.119.500	100,00
	Jumlah belanja	11.202.479.000	10.500.517.088	93,73
2015	☞ Belanja Pegawai	2.034.357.000	998.574.867	49,08
	☞ Belanja Barang	7.993.520.000	3.344.553.974	41,84
	☞ Belanja Modal	147.500.000	147.393.000	99,93
	Jumlah belanja	10.175.377.000	4.490.521.841	44,13

Sumber: LPP TVRI Sulawesi Tenggara, Tahun 2016.

Tabel 1. menunjukkan bahwa realisasi anggaran selama empat tahun terakhir tidak mencapai target anggaran atau dengan kata lain masih terdapat selisih pemanfaatan anggaran. Hal ini disebabkan karena target anggaran yang diusulkan baik untuk belanja pegawai, barang dan modal mengalami peningkatan. Disisi lain realisasi tidak meningkat secara profesional sesuai dengan peningkatan target anggaran. Tentu ada kaitannya dengan sistem informasi akuntansi dan kompetensi pengelola anggaran (Fahlevi, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumenge (2013) menyimpulkan bahwa tingkat dan kriteria efektifitas pelaksanaan anggaran belanja kantor BAPPEDA Minahasa Selatan tahun 2008-2012 sangat bervariasi. Tingkat efektifitas tertinggi terjadi pada tahun 2010 dan yang terendah terjadi pada tahun 2011. Pelaksanaan anggaran belanja tahun 2008, 2009, 2010 dan 2012 dikatakan efektif, tetapi pada tahun 2011 tingkat efektifitasnya masih kurang karena realisasi anggaran belanja memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja. Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Rampengan, *et al.* (2016) menyimpulkan bahwa tingkat atau kriteria efektifitas anggaran belanja pada kantor BAPPEDA Kota Manado dari tahun 2011-2015 bervariasi. Dimana pada tahun 2015 dan 2014 masuk dalam kriteria tingkat yang cukup efektif, dan pada tahun 2011, 2012, 2013 masuk dalam kriteria yang kurang efektif, dikarenakan realisasi anggaran belanja memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja. Kemudian Pangkey dan Pinatik (2015) telah meneliti dan menemukan bahwa tingkat efektifitas anggaran belanja pada kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2010-2014 keseluruhannya tidak efektif dan tingkat efisiensi dari tahun 2010-2014 keseluruhannya tidak efisien. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan atau gap riset. Namun demikian, masih harus dibuktikan melalui penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pengaruh sistem akuntansi terhadap kompetensi pengelola, (2) Pengaruh sistem akuntansi terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, (3) Pengaruh kompetensi pengelola anggaran terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.

2. METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah peran kompetensi pengelola dalam memoderasi pengaruh efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data kualitatif, yaitu data persepsi responden tentang sistem akuntansi kompetensi, efektivitas dan efisiensi.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti anggaran belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

b. Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari responden penelitian meliputi : karakteristik responden serta persepsi tentang sistem akuntansi, kompetensi pengelola dan efektivitas dan efisiensi.
2. Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari LPP TVRI Sulawesi Tenggara meliputi: sejarah singkat, struktur organisasi serta uraian tugas pokok dan fungsi serta data anggaran dan realisasi belanja.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil LPP TVRI Sulawesi Tenggara, yaitu sebanyak 38 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampling jenuh.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket, yaitu pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi sistem akuntansi dan kompetensi pengelola.
2. Studi dokumen, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengkopi laporan realisasi anggaran LPP TVRI Sulawesi Tenggara.

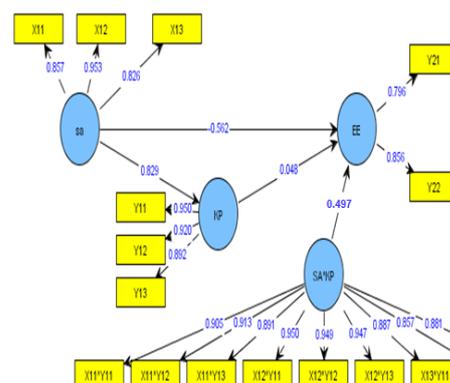
E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis *Partial Least Square* (PLS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis dan Koefisien Jalur Pengaruh Langsung

Hasil analisis pengujian pengaruh langsung antara variabel dapat dilihat dari nilai koefisien jalur, titik kritis (t-statistik) yang disajikan pada diagram jalur Gambar berikut:



Gambar 1. Pengaruh Langsung Antar Variabel Penelitian

Tabel 2. Koefisien Jalur Pengaruh Langsung dan Pengujian Hipotesis.

Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur	t-Statistic	t- kritis	Hasil
H1	Sistem Akuntansi (X1) Terhadap Kompetensi Pengelola (Y1)	0,827	19,066	1,96	Sig
H2	Sistem Akuntansi (X1) Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran (Y2)	0,562	3,346	1,96	Sig
H3	Kompetensi Pengelola (Y1) Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran (Y2)	0,048	0,316	1,96	TS
H4	Moderasi Kompetensi Pengelola Pada Sistem Akuntansi Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran	0,497	6,617	1,96	Sig

B. PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Kompetensi Pengelola: Berdasarkan hasil penelitian sistem akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi pengelola. Artinya sistem akuntansi yang cepat, aman dan ekonomis dapat memperbaiki kompetensi pengelola. Dalam hal ini memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap pengelola. Hal ini cukup beralasan karena keamanan dipersepsi paling baik dalam pelaksanaan. Artinya penerapan sistem akuntansi dapat membantu menjaga keamanan aset milik LPP TVRI Sulawesi Tenggara sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, penerapan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara dapat membantu menjaga keamanan penggunaan anggaran sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran serta penerapan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara dapat membantu menjaga keamanan silpa sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Disamping itu, kecepatan juga persepsi baik oleh responden dalam pelaksanaannya. Artinya penerapan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara mampu menyediakan informasi yang diperlukan secara tepat waktu sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, penerapan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara memenuhi kebutuhan sesuai dengan kualitas yang diperlukan sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran serta penerapan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara memenuhi kebutuhan sesuai dengan kuantitas yang dibutuhkan sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.

Meskipun demikian keekonomisan dipersepsi belum baik dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan indikator keamanan dan kecepatan. Artinya biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi dalam pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara belum sepenuhnya dapat ditekan, biaya untuk menyelenggarakan sistem

akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara belum sepenuhnya dimanfaatkan sesuai dengan pos pembiayaan serta sepenuhnya cukup untuk jumlah yang dibutuhkan dalam mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Oleh karena itu maka kebijakan yang perlu dilakukan adalah lebih mengoptimalkan keekonomisan dengan cara menekan biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara, memanfaatkan biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara sesuai dengan pos pembiayaan serta menambah jumlah biaya sesuai yang dibutuhkan dalam mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.

Implikasi dari kondisi tersebut adalah memperbaiki kompetensi pengelola yang tercermin pada perbaikan pengetahuan. Artinya pengelola keuangan mengetahui dengan baik pengelolaan keuangan, memahami dengan baik pengelolaan keuangan, menerapkan dengan baik pengelolaan keuangan, menganalisis dengan baik pengelolaan keuangan, menilai dengan baik pengelolaan keuangan, membuat sintesa yang baik dalam pengelolaan keuangan serta melakukan evaluasi pengelolaan keuangan dengan baik. Disamping itu pada perbaikan keterampilan. Artinya pengelola keuangan dapat mewujudkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran karena mampu melaksanakan perencanaan anggaran dengan baik, dapat mewujudkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran karena mampu mengalokasikan anggaran dengan baik, dapat mewujudkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran karena mampu mengaplikasikan dalam sistem SAIBA dan dapat mewujudkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran karena mampu mengaplikasikan dalam sistem SIMAK BMN. Meskipun demikian dari sisi sikap belum optimal dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan keterampilan dan pengetahuan. Maksudnya pengelola belum sepenuhnya memperhatikan dengan baik pengelolaan keuangan, belum sepenuhnya tanggap dalam mengelola keuangan, belum sepenuhnya menghargai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, belum sepenuhnya mengatur dengan baik pengelolaan keuangan serta belum sepenuhnya mampu menciptakan sistem pelaporan keuangan yang baik. Oleh karena itu maka kebijakan untuk lebih mengoptimalkan sikap adalah pengelola keuangan harus memperhatikan dengan baik pengelolaan keuangan, tanggap dalam mengelola keuangan, menghargai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, mengatur dengan baik pengelolaan keuangan serta harus mampu menciptakan sistem pelaporan keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini memperkuat pendapat yang dikemukakan oleh Bastian (2012:31) bahwa sistem informasi akuntansi akan menyajikan informasi yang cepat, aman dan ekonomis dapat memperbaiki kinerja pengelolaan anggaran. Hasil penelitian ini juga

memperkuat hasil penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Taber, *et al.* (2014) bahwa sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang signifikan positif dengan sumber daya manusia, perangkat keras, perangkat lunak dan basis data.

Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran: Berdasarkan hasil penelitian sistem akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Artinya sistem akuntansi dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran secara signifikan. Dalam hal ini memperbaiki dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran (Daw dan Susan, 2015). Hal ini cukup beralasan karena keamanan dipersepsi paling baik dalam pelaksanaannya. Artinya penerapan sistem akuntansi dapat membantu menjaga keamanan aset milik LPP TVRI Sulawesi Tenggara sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, penerapan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara dapat membantu menjaga keamanan penggunaan anggaran sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran serta penerapan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara dapat membantu menjaga keamanan silpa sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Disamping itu, kecepatan juga persepsi baik oleh responden dalam pelaksanaannya. Artinya penerapan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara mampu menyediakan informasi yang diperlukan secara tepat waktu sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, penerapan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara memenuhi kebutuhan sesuai dengan kualitas yang diperlukan sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran serta penerapan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara memenuhi kebutuhan sesuai dengan kuantitas yang dibutuhkan sehingga tercipta efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.

Meskipun demikian keekonomisan dipersepsi belum baik dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan indikator keamanan dan kecepatan. Artinya biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi dalam pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara belum sepenuhnya dapat ditekan, biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara belum sepenuhnya dimanfaatkan sesuai dengan pos pembiayaan serta sepenuhnya cukup untuk jumlah yang dibutuhkan dalam mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Oleh karena itu maka kebijakan yang perlu dilakukan adalah lebih mengoptimalkan keekonomisan dengan cara menekan biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi dalam pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara, memanfaatkan biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara sesuai dengan pos pembiayaan serta menambah jumlah biaya

sesuai yang dibutuhkan dalam mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.

Implikasinya adalah pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Efektivitas pada umumnya dinilai cukup efektif dalam pelaksanaannya. Artinya pengelolaan anggaran belanja pegawai pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara tahun 2012 s/d 2014 cukup efektif sedangkan pada tahun 2015 pengelolaan anggaran belanja pegawai pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara tidak efektif.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pangkey dan Pinatik (2015) bahwa tingkat efektivitas pada tahun 2010-2014 keseluruhannya tidak efektif dan tingkat efisiensi dari tahun 2010-2014 keseluruhannya tidak efisien.

Pengaruh Kompetensi Pengelola Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran:

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pengelola berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Artinya pengetahuan, keterampilan dan sikap pengelola keuangan yang baik tidak dapat memperbaiki efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Hal ini disebabkan karena kompetensi pengelola khususnya yang berkaitan dengan sikap belum optimal dalam pelaksanaannya. Artinya pegawai belum sepenuhnya memperhatikan dengan baik pengelolaan keuangan, belum sepenuhnya tanggap dalam mengelola keuangan belum sepenuhnya menghargai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, belum sepenuhnya mengatur dengan baik pengelolaan keuangan serta belum sepenuhnya mampu menciptakan sistem pelaporan keuangan yang baik (Kharismatuti, 2012).

Implikasi dari kondisi tersebut adalah pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Dimana efektivitas pada umumnya dinilai cukup efektif dalam pelaksanaannya. Artinya pengelolaan anggaran belanja pegawai pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara tahun 2012 s/d 2014 cukup efektif sedangkan pada tahun 2015 pengelolaan anggaran belanja pegawai pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara tidak efektif. Kemudian dari sisi efisiensi umumnya dinilai kurang efisien. Artinya pengelolaan total anggaran belanja pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara tahun 2012 s/d 2014 kurang efisien walaupun pada tahun 2015 pengelolaan total anggaran belanja pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara sangat efisien.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kebijakan untuk lebih mengoptimalkan sikap adalah pengelola keuangan harus memperhatikan dengan baik pengelolaan keuangan, tanggap dalam mengelola keuangan, menghargai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, mengatur dengan baik pengelolaan keuangan serta harus mampu menciptakan sistem pelaporan keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini tidak memperkuat pendapat yang dikemukakan oleh Spencer (2013) dan Marsellia, *et al.* (2012) bahwa kompetensi yang baik dapat

mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas termasuk di dalamnya pengelolaan anggaran keuangan.

Hasil penelitian ini juga tidak memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daly (2015), Kartika dan Sugiarto (2014) bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel terbatas hanya pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara sehingga penelitian ini masih dapat dikembangkan pada SKPD lain yang mengelola anggaran.
2. Indikator yang dikembangkan dalam mengukur variabel penelitian masih terbatas pada justifikasi satu pendapat ahli. Oleh karena itu, penelitian ini masih dapat dikembangkan melalui modifikasi yang kemudian diuji melalui uji eksploratoris.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sistem akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi pengelola pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara. Artinya semakin baik sistem akuntansi yaitu cepat, aman dan ekonomis maka kompetensi pengelola juga semakin baik.
2. Sistem akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Artinya sistem akuntansi dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran secara signifikan. Dalam hal ini dapat memperbaiki dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.
3. Kompetensi pengelola berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Artinya pengetahuan, keterampilan dan sikap pengelola keuangan yang baik tidak diikuti oleh perbaikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran secara signifikan.
4. Kompetensi pengelola memoderasi pengaruh sistem akuntansi terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Artinya kompetensi pengelola yang baik dalam artian memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dapat memperkuat pengaruh pemanfaatan sistem akuntansi yang terkomputerisasi untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.

B. Saran

1. Sebaiknya pimpinan membuat kebijakan efisiensi biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi pada LPP TVRI Sulawesi Tenggara dengan cara : memanfaatkan biaya untuk pos

pembiayaan yang sesuai serta menambah jumlah biaya sesuai yang dibutuhkan dalam mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.

2. Sebaiknya pengelola keuangan memperhatikan dengan baik pengelolaan keuangan dengan cara bersikap tanggap, menghargai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, mengatur dengan baik pengelolaan keuangan serta mampu menciptakan sistem pelaporan keuangan yang baik.
3. Perlunya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dengan cara melakukan penyerapan anggaran pada kegiatan-kegiatan yang mendukung program LPP TVRI Sulawesi Tenggara diluar belanja pegawai, barang dan belanja modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Edi Topo. 2010. *Reformasi Pengelolaan SDM Aparatur, Prasyarat Tata Kelola Yang Baik*. Jurnal Borneo Administrator. Vol. 6. No.2. pp. 1-17.
- Sumenge, Ariel Sharon. 2013. *Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol.1. No. 3. pp. 74-81.
- Bastian, Indra 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Erlangga. Yogyakarta.
- Daly, Hamlan. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi Sulawesi Tengah*. e-Jurnal Katalogis. Vol. 3. No. 1, pp. 84-94.
- Daw Hla., Susan Peter Teru. 2015. *Efficiency of Accounting Information System and Performance Measures -Literature Review*. International Journal of Multidisciplinary and Current Research. Vol. 3. pp. 976-984.
- Fahlevi, Heru dan Ananta, Muhammad Reza. 2015. *Analisis Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Belanja Langsung-Studi pada SKPD di Pemerintah Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik. Vol. 1. No. 2. pp. 37-44.
- Ida, Nuraida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kharismatuti, Norma dan Hadiprajitno, P Basuki. 2012. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada internal auditor BPKP DKI Jakarta)*.

- Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 1. No. 1. pp. 1-10.
- Kartika, Lucia Nurbani dan Sugiarto, Agus. 2014. *Pengaruh Tingkat Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Perkantoran*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 17. No. 1, pp. 79-96.
- Marsellia., Meiden, Carmel., Hermawan, Budi. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Auditor Di KAP Big Four Jakarta)*.
- Neogy, Taposh Kumar. 2014. *Evaluation of Efficiency of Accounting Information Systems: A Study on Mobile Telecommunication Companies in Bangladesh*. Global Disclosure of Economics and Business. Vol. 3, No. 1. pp. 40-55.
- Pangkey, Imanuel dan Pinatik, Sherly. 2015. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol.3, No. 4. pp. 33-43.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salamba Empat.
- Priyanto, Dwi. 2009. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Vol. 14. No. 1. pp. 92-110.
- Ramdhani, Abdullah., Ramdhani, Muhammad Ali. 2017. *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik*. Jurnal Publik. Vol. 11. No. 1. pp. 1-12.
- Rampengan, Melania., Nangoi, Grace B., Manossoh, Hendrik. 2016. *Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16, No. 3. pp. 616-623.
- Spencer L. M Jr, dan Spencer, S. M. 2013. *Competence at work: Models for Superior Performance*. John Wiley and Sons, Inc.
- Taber, Thaer Ahmad Abu., dan Alaryan, Laith Abdullah., Haija, Ayman Ahmad Abu. 2014. *The Effectiveness of Accounting Information Systems in Jordanian Private Higher Education Institutions*. International Journal of Accounting and Financial Reporting. Vol. 4, No. 1, pp. 28-42.
- Veithzal, Rivai & Mulyadi, Deddy. 2009. *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Jakarta. Rajawali Pers.